

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian yang telah di peroleh maka dapat di simpulkan bahwa kupat tahu adalah makanan tradisionl khas masyarakat Kota Magelang yang sudah terkenal dan menjadikannya ikon Kota Magelang. Banyak masyarakat mencicipi kuliner tradisional kupat tahu khas masyarakat Kota Magelang. Kupat tahu merupakan kuliner tradisional yang memiliki citarasanya sendiri, ini yang membuat kupat tahu sangat di gemari oleh masyarakat luas dan kupat tahu dapat di nikmati dari semua kalangan. Kupat tahu makanan tradisional yang menjadi warisan budaya untuk tetap di pertahankan kelestarian citarasanya agar tidak kalah bersaing dengan makanan kekinian.

Pemilik usaha kupat tahu secara tidak langsung ikut dalam melestarikan kupat tahu dan mempromosikan kuliner tradisional kupat tahu. Pemerintah juga ikut dalam melestarikan kuliner tradisional kupat tahu, pemerintah sering mengadakan festival kuliner tradisional dan para pemilik usaha kuliner tradisional diikut sertakan untuk memperkenalkan kuliner tradisional apa saja yang ada di Kota Magelang khususnya kuliner tradisional kupat tahu. Pada saat pandemi Covid-19 strategi untuk pelestarian kuliner kupat tahu sangatlah sulit namun para pemilik usaha kuliner kupat tahu tetap membuka usahanya, karna selain kebutuhan sehari-hari pemilik usaha kupat tahu juga memikirkan jika ada wisatawan yang datang ke Magelang, wisatawan masih bisa menikmati kuliner kupat tahu dan pemilik usaha memanfaatkan teknologi

untuk masyarakat atau wisatawan yang ingin menikmati kupat tahu, pemilik usaha kupat tahu juga mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah, pemilik usaha, masyarakat juga memperkenalkan kupat tahu lewat media sosial sebagai bentuk pelestarian budaya warisan kuliner tradisional kupat tahu khas masyarakat Kota Magelang.

B. Saran

Saran yang penulis sampaikan dalam “Pelestarian Kupat Tahu Sebagai Makanan Khas Masyarakat Magelang Di Era Masa Pandemi Covid-19” sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih memaksimalkan dalam memperkenalkan kuliner tradisional kupat tahu ke masyarakat luar khususnya masyarakat luar pulau Jawa.
2. Pemerintah dan pemilik usaha kupat tahu harus lebih sering mengadakan dan mengikuti festival kuliner tradisional selain yang diselenggarakan diluar pulau Jawa.
3. Pemilik usaha kupat tahu seharusnya mengajukan pendanaan kepada pemerintah agar usaha kupat tahu dapat berkembang diluar daerah Kota Magelang.
4. Pemerintah harus lebih menggali nilai sejarah dan filosofi dari kupat tahu agar ada catatan lengkap mengenai kuliner tradisional kupat tahu khas Magelang.